

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Proses pembelajaran adalah suatu proses perkuliahan yang melibatkan interaksi antara mahasiswa dan dosen maupun antar dosen dengan mahasiswa. Di mana dengan adanya interaksi ini diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pemahaman apa yang diperoleh dalam interaksi perkuliahan. Dalam proses pelaksanaan perkuliahan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dan tidak hanya itu saja media ataupun multimedia sangatlah mempengaruhi proses perkuliahan dalam mencapai hasil yang maksimal. Bagaimana proses perkuliahan itu berlangsung dan bagaimana perkuliahan harusnya dilakukan, ini merupakan hal menarik bagi mahasiswa maupun dosen, bahkan orang yang bergerak dalam pengelolaan perilaku. Pembelajaran dalam perkuliahan merupakan suatu kegiatan yang bersifat rumit dan kompleks, maka pembelajaran perkuliahan menjadi lebih kompleks dan rumit karena tujuan pembelajaran adalah untuk memicu (merangsang) dan memicu (menumbuhkan) terjadi kegiatan belajar. Dengan demikian, hasil belajar merupakan tujuan dan pembelajaran sarana untuk mencapai tujuan tersebut.

Pendidikan salah satu faktor yang dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia di Indonesia. Melalui pendidikan, bangsa ini dapat menuju ke arah yang lebih maju, serta menciptakan sumber daya manusia yang cerdas dan kompetitif, sehingga dapat bersaing dengan negara-negara maju di dunia. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pendidikan, diperlukan dukungan dan partisipasi aktif

yang bersifat terus menerus dari semua pihak. Pembangunan di bidang pendidikan adalah upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya itu adalah mewujudkan bentuk manusia Indonesia yang sehat, kuat, terampil dan bermoral melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dan manfaat hasil - hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Dosen harus dituntut untuk mampu menggunakan alat teknologi yang telah disediakan dan tidak menutup kemungkinan juga teknologi tersebut akan sesuai dengan perkembangan zaman. Dosen harus mampu mengembangkan keterampilan untuk membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam penyampaian materi dalam proses perkuliahan.

Proses pembelajaran akan berlangsung secara kondusif apabila dosen menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan media pembelajaran yang kreatif. Model pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh dosen. Oleh karena itu merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan perkuliahan. Disanalah kreativitas pendidik sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran biasanya digunakan oleh dosen selama proses pembelajaran. Berkaitan dengan penggunaannya tersebut, maka media pembelajaran harus dipilih dan dicermati oleh dosen dengan mempertimbangkan kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran dan bahan ajar serta karakteristik mahasiswa. berbagai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik bahan ajar dan kebutuhan peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang

dapat digunakan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran adalah media video berbasis teknologi.

Menurut Yusufhadi Miarso, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Media pembelajaran berbasis video tutorial adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran (Hendriyani et al., 2018). Media berbasis video tutorial ini akan digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini, karena berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang sudah dilakukan sebelumnya tentang media pembelajaran berbasis video tutorial ini telah terbukti bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial ini layak digunakan dalam proses pembelajaran materi teknik dasar pencak silat dalam cabang olahraga pencak silat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap beberapa mahasiswa dalam menjalani mata kuliah pencak silat, beberapa dosen menerapkan media pembelajaran tidak menggunakan media video tutorial, sebenarnya media video tutorial itu sendiri bisa di pahami lebih dalam oleh mahasiswa.

Media pembelajaran dari mata kuliah pencak silat cukup mumpuni dari praktek yang diberikan oleh dosen dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Namun kendala bagi mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah pencak silat adalah pembelajaran yang menggunakan media video tutorial, yaitu dalam pembelajaran jangka panjang akan membuat ikatan dan gerakan gerakan yang harus dilatih kembali. Sehingga mahasiswa membutuhkan media video tutorial yang menarik,

bisa di akses dimana saja, kapan saja dan mudah dipahami. Maka dari itu media video tutorial sangat diperlukan di dalam pembelajaran pencak silat. Dari fakultas itu sendiri setidaknya menyiapkan media video tutorial agar nantinya tidak menyimpang dari materi yang diterapkan oleh dosen.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar Pencak Silat (Hindaran, Serangan, Tangkap) Pada Mahasiswa Prodi Penjaskesrek Tahun Akademik 2023/2024”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah yang ditemukan berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap materi teknik dasar pencak silat.
2. Minimnya persiapan media dan perangkat pembelajaran oleh mahasiswa PJOK terhadap materi pencak silat.
3. Kurangnya media belajar yang kreatif dan inovatif yang diberikan oleh dosen terhadap materi pencak silat, sehingga mahasiswa menjadi kurang antusias dan merasa bosan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Minimnya alokasi waktu perkuliahan sehingga penyampaian materi tidak semua terpenuhi.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu peneliti peneliti membatasi penelitian ini tentang pengembangan

media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar pencak silat pada (hindaran, serangan, tangkapan). Teknik hindaran berupa elakan, egosan, kelitan. Teknik serangan berupa pukulan dan tendangan. Terakhir teknik tangkapan dalam ke luar, dua tangan searah, dan dua tangan berlawanan pada mahasiswa prodi penjasokesrek tahun akademik 2023/2024.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka perumusan yang hendak dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana rancang bangun media pembelajaran berbasis video tutorial teknik (hindaran, serangan, tangkapan) pencak silat pada mahasiswa prodi penjasokesrek tahun akademik 2023/2024.?
2. Bagaimana validitas ahli materi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran terhadap media pembelajaran berbasis video tutorial teknik (hindaran, serangan, tangkapan) pencak silat pada mahasiswa prodi penjasokesrek tahun akademik 2023/2024.?
3. Bagaimana validitas dalam uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar pada materi teknik dasar pencak silat terhadap media pembelajaran berbasis video tutorial yang dikembangkan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana rancang bangun media pembelajaran berbasis video tutorial teknik (hindaran, serangan, tangkapan) pencak silat pada mahasiswa prodi penjaskesrek tahun akademik 2023/2024.
2. Untuk mendeskripsikan validitas dari ahli materi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran terhadap media pembelajaran berbasis video tutorial teknik (hindaran, serangan, tangkapan) pencak silat pada mahasiswa prodi penjaskesrek tahun akademik 2023/2024.
3. Untuk mendeskripsikan pendapat uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar terhadap media pembelajaran berbasis video tutorial yang dikembangkan pada materi teknik dasar pencak silat pada mata kuliah PJOK.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dicapai dari hasil penelitian ini baik secara teoretis maupun praktis adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami materi cabang olahraga pencak silat khususnya pada teknik dasar pencak silat serta memberikan wawasan bagi akademisi PJOK dalam mengembangkan media pembelajaran, khususnya materi teknik dasar pencak silat.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya media pembelajaran berbasis video tutorial mempermudah mahasiswa dalam penyerapan materi khususnya pada materi teknik dasar pencak silat dan meningkatkan antusiasme serta motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.

b. Bagi Dosen

Dengan adanya penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini menjadi alternatif dalam proses perkuliahan, sehingga mempermudah dosen dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

c. Manfaat Bagi Pembaca

Bagi pembaca penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini menjadi salah satu referensi yang berguna mewujudkan pembelajaran yang kreatif.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat memotivasi peneliti lain untuk bisa mengembangkan media pembelajaran dengan hasil yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik media yang dituju.

### 1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model latihan gerak dasar manipulatif untuk peserta didik kelas rendah sekolah dasar. Sedangkan spesifik produk pengembangan yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Video tutorial dirancang sederhana namun detail dengan menampilkan *audio* (suara), *visual* (gambar), dan teks, yang menarik perhatian mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran.

2. Video tutorial ini dirancang menggunakan aplikasi *adobe premier CC/Pro*, *pinnacle studio 17* agar tampilan video memiliki kualitas yang baik sehingga menarik untuk disimak oleh mahasiswa.
3. Media pembelajaran berbasis video tutorial ini menjelaskan materi teknik dasar pencak silat, dalam media ini terdapat pengertian dan cara melakukan teknik dasar pencak silat.
4. Hasil video tutorial dapat diputar menggunakan aplikasi di laptop (*VLC media player*, *GOM Player*, *media player classic*), *smartphone* (*youtube*, *MX media player*, galeri) dan file hasil video tutorial ini dapat disimpan pada *CD (compact disk)*, *flashdisk*, dll.
5. Video tutorial ini memiliki keunggulan dengan video tutorial yang ada di *youtube*, video tutorial ini menjelaskan teknik dasar pencak silat secara detail, sistematis, terstruktur, mempertegas penjelasan menggunakan teks, materi dijelaskan sesuai dengan karakteristik pembelajaran, dengan hasil video yang sistematis, terstruktur, dan detail mahasiswa akan lebih mudah dan cepat menyerap materi yang dijelaskan dalam video, serta video pembelajaran ini memiliki kualitas tampilan video yang baik sehingga menarik perhatian mahasiswa dalam proses pembelajaran.

### **1.8 Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan media pembelajaran teknik dasar pencak silat berbasis video tutorial sangat di butuhkan pada saat proses pembelajaran, pengembangan media pembelajaran teknik dasar pencak silat berbasis video tutorial ini akan berguna apabila model dibuat dengan kualitas baik dan isi materi yang sesuai. Pentingnya penelitian pengembangan media pembelajaran teknik dasar pencak



silat berbasis video tutorial, dengan materi teknik dasar pencak silat yang berbasis video tutorial. Sehingga dapat dijadikan sumber referensi belajar bagi proses pendidikan sehingga tujuan pembelajaran PJOK akan tercapai.

### 1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi pengembangan yang digunakan dalam media pembelajaran teknik dasar pencak silat berbasis video tutorial untuk mahasiswa sebagai berikut :

1. Media pembelajaran dirancang dalam bentuk video tutorial sesuai dengan materi yang diajarkan pada mata kuliah yaitu materi teknik dasar pencak silat.
2. Media pembelajaran berbasis video tutorial ini dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran khususnya materi teknik dasar pencak silat.
3. Ketika pembelajaran berlangsung secara daring media pembelajaran berbasis video tutorial ini dapat digunakan dengan cara *share* melalui *youtube*, *WA (whatsapp)*, *google drive*, yang disimak oleh mahasiswa melalui *smartphone* maupun laptop.
4. Ketika pembelajaran berlangsung secara luring (luar jaringan) atau tatap muka media pembelajaran berbasis video tutorial ini juga dapat digunakan dengan cara bantuan alat seperti laptop, proyektor, layar proyektor untuk ditampilkan didepan mahasiswa.

Adapun keterbatasan pengembangan untuk membatasi penelitian pengembangan yang dilakukan. dalam penelitian ini ada beberapa batasan pengembangan sebagai berikut :

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini dikembangkan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di universitas, sehingga produk ini hanya diperuntukan bagi mahasiswa dan peserta didik lain dengan karakteristik sejenis.
2. Produk pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini terbatas pada satu kompetensi dasar yaitu materi teknik dasar pencak silat, SK atau KD lain yang terkait tidak dipaparkan dalam media pembelajaran ini.
3. Alat yang digunakan tidak sebaik studio produksi, sehingga produk media pembelajaran berbasis video tutorial yang dikembangkan belum maksimal.
4. Pada bagian tampilan video memiliki keterbatasan sudut pandang, karena terbatasnya jumlah kamera yang digunakan.

#### **1.10 Definisi Istilah**

Menghindari adanya kesalah pahaman terdapat istilah-istilah kunci yang digunakan dalam tulisan ini, maka dipandang perlu untuk memberikan batasan-batasan istilah sebagai berikut.

1. Pengembangan adalah proses, atau perbuatan untuk menghasilkan suatu produk yang digunakan untuk menjembati antara penelitian dan praktik pendidikan.
2. Media Pembelajaran adalah segala bentuk dan seluruh yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi sehingga menciptakan suatu kondisi yang merangsang mahasiswa untuk belajar dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap baru.

3. Video adalah teknologi penangkap, perekaman, pengolahan, dan penyimpanan, pemindahan dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik.
4. Hasil belajar merupakan kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa setelah mereka menerima perlakuan yang diberikan oleh pengampu mata pembelajaran sehingga dapat berkontribusi pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.
5. Kelayakan adalah serangkaian tindakan yang ditinjau dari hasil layakasi ahli isi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran serta hasil uji coba produk pada mahasiswa yang meliputi aspek pembelajaran, aspek isi atau materi, aspek keterampilan dan aspek teknis.

